

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan salah satu alat yang dapat membantu perekonomian masyarakat. Menurut Kasmir (2013) koperasi adalah sekelompok orang yang memiliki tujuan yang sama yang didasari asas kekeluargaan dan saling gotong royong antara anggota guna membantu satu sama lain. Koperasi didirikan untuk membantu para anggotanya yang memerlukan bantuan baik berbentuk barang ataupun pinjaman. Salah satu unit usaha koperasi adalah pemberian kredit simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam merupakan lembaga keuangan yang berfungsi menyimpan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali melalui kredit.

Menurut Yesti dan Iwan, (2016) Penyaluran kredit merupakan usaha yang paling utama di koperasi, oleh karena itu koperasi perlu memberikan penilaian atau mengadakan analisis kredit terhadap peminjam yang nantinya akan memberi keyakinan bahwa peminjam mampu mengembalikan kredit yang diberikan. Yang sering terjadi dalam penyaluran kredit adalah masalah keamanan karena berkemungkinan terjadinya risiko kemacetan pembayaran kredit. Masalah keamanan koperasi juga memiliki masalah pelik lainnya seperti tidak memiliki kekuatan anggota dalam menentukan arah koperasi, tidak memiliki anggota yang kompeten dalam bidang manajemen, tidak memiliki tata kelola yang baik, dan kualitas koperasi

masih beragam dalam pengembangan strategi kerjasama dengan pihak luar dan pihak lain, bahkan kinerja manajemen yang masih kurang. Tata kelola (*Good Corporate Governance*) merupakan prinsip yang mengendalikan dan yang mengarahkan koperasi agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan dalam memberikan pertanggung jawaban kepada para *hareholder* khususnya, dan *stakeholders* pada umumnya.

Menurut (Amir,2020) Koperasi dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, menyalurkan dananya kepada masyarakat secara umum yaitu dalam bentuk pemberian kredit. Dalam kehidupan sehari-hari kredit bukan merupakan hal yang asing bagi masyarakat. kredit tidak hanya dikenal oleh masyarakat kota saja tetapi masyarakat pedesaan pun sudah sangat populer. Salah satu unit koperasi adalah memberikan kredit simpan pinjam.

Pemberian kredit adalah usaha koperasi yang paling pokok, sehingga koperasi perlu memberikan penilaian terhadap nasabah yang mengajukan kredit pinjaman serta merasa yakin bahwa nasabahnya mampu mengembalikan kredit yang di terimanya. Dalam menjalankan kegiatan koperasi simpan pinjam memungut sejumlah uang dari setiap anggota koperasi. Uang yang dikumpulkan para anggota tersebut kemudian dijadikan modal untuk dikelola oleh pengurus koperasi, dipinjamkan kembali lagi anggota atau para nasabah yang membutuhkannya.

Menurut Kasmir (2014), Koperasi sangat membantu perekonomian. Begitu banyak kemudahan yang diperoleh dari koperasi

ini melalui fasilitas, walaupun tidak dapat mengubah kehidupan dari koperasi itu sendiri.

Menurut (Amir, 2020) Apabila waktu yang diberikan oleh koperasi singkat maka mengakibatkan debitur kesulitan dalam mengembalikan pinjamannya karena tingginya angsuran yang dibayar setiap bulannya.

Simpanan anggota yang berkarakteristik yang bersifat sebagai ekuitas adalah sejumlah tertentu dalam nilai uang yang diserahkan oleh anggota koperasi atas kehendak sendiri sebagai simpanan dan dapat diambil sewaktu waktu sesuai perjanjian. Simpanan para anggota koperasi merupakan salah satu komponen yang turut serta menentukan kegiatan perkoperasian. Semakin banyak anggota koperasi yang menyimpan dana (simpanan) koperasi, maka akan meningkatkan volume kegiatan koperasi sehingga akan meningkatkan SHU yang akan diperoleh koperasi. Sumarsono (2010 ; 87)

Menurut (Lasmiatun, 2013:6) Koperasi memiliki sub unit simpan pinjam, yang merupakan media penyimpanan dan pinjaman bagi para anggotanya, dimana operasional transaksi menggunakan sistem bunga seperti halnya bank. Sistem bunga yang diberlakukan oleh lembaga keuangan konvensional maupun oleh koperasi merupakan bentuk riba yang dilarang di setiap agama termasuk agama Islam. Riba merupakan bentuk penambahan untuk mencapai keuntungan secara sepihak yang terdapat dalam transaksi yang dilakukan oleh lembaga keuangan konvensional.

Berdasarkan uraian diatas penulis memandang bahwa Koperasi Serba Usaha Abdi Karya yang berada di kecamatan Sampara merupakan salah satu lembaga ekonomi yang menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman uang. Dengan adanya koperasi ini, diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat di lingkungan kecamatan Sampara.

Pada kegiatan operasional koperasi KSU Abdi Karya, ditemukan beberapa permasalahan yang dialami diantaranya simpanan dan efektivitas kredit. Permasalahan simpanan pada tingkat pendapatan anggota masih rendah bisa menjadi faktor penghambat bagi kelangsungan usaha koperasi, karena apabila pendapatan rendah maka kemampuan anggota untuk membayar simpanan wajib dan berpartisipasi dalam simpanan sukarela menjadi kurang, tentu saja hal ini akan berpengaruh pada modal yang dimiliki koperasi, proses transaksi simpan pinjam, pembayaran angsuran, penarikan simpanan dan pendapatan masih dicatat pada buku simpan pinjam koperasi, karena modal koperasi itu berasal dari anggota walaupun koperasi bisa mendapatkan modal dari pihak luar namun peranan modal yang berasal dari anggota sangat penting guna mengembangkan dan menumbuhkan kemandirian dengan tidak bergantung pada pihak luar. Kemudian masalah kredit yang macet hal ini diakibatkan oleh adanya kerugian yang dialami nasabah dalam menjalankan usahanya sehingga membuat debitur mengalami kerugian dan dapat berpengaruh pada pembayaran kredit yang berlangsung, tidak adanya etika baik dari pihak nasabah, adanya peminjaman kredit tetapi tanpa adanya persetujuan dari pihak

keluarga, dan dengan sengaja menyalahgunakan peminjaman kredit tersebut. apabila waktu yang diberikan oleh koperasi singkat maka, mengakibatkan debitur kesulitan dalam mengembalikan pinjamannya karena tingginya angsuran yang di bayar setiap bulannya. Sehingga berakibat buruk terhadap kelangsungan operasional koperasi dan bahkan nantinya akan mengakibatkan koperasi menjadi bangkrut.

Adapun tujuan dilaksanakannya koperasi serba usaha yaitu untuk mensejahterakan anggota koperasi pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Kemudian dapat membangun tatanan perekonomian untuk mewujudkan masyarakat maju, adil, dan makmur. Dan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota koperasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan sebuah sistem pengelolaan koperasi yang baik dalam melakukan proses simpanan dan efektivitas kredit sehingga dapat membantu mengurangi resiko dalam mengembangkan simpanan modal koperasi dan kredit yang macet.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Simpanan Dan Efektivitas Kredit terhadap Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Koperasi KSU Abdi Karya)”**.

1.2. Batasan Masalah

Untuk melakukan sebuah penelitian, fokus masalah merupakan salah satu hal yang penting yang harus dilakukan oleh peneliti. Oleh sebab itu peneliti harus memberikan pembatasan masalah agar

penelitian ini lebih terarah dan fokus pada permasalahan yang akan diteliti. Fokus masalah yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Fokus penelitian ini adalah pada variabel *Simpanan* dan *Efektivitas Kredit* terhadap Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Koperasi KSU Abdi Karya).
2. Penelitian ini membahas tentang variabel mana yang paling mempengaruhi Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Koperasi KSU Abdi Karya).

1.3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah simpanan berpengaruh terhadap Kesejahteraan anggota (Studi kasus koperasi KSU Abdi Karya) ?
2. Apakah Efektivitas Kredit berpengaruh terhadap Kesejahteraan anggota (Studi Kasus Koperasi KSU Abdi Karya) ?
3. Apakah Simpanan dan Efektivitas Kredit berpengaruh terhadap Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Koperasi KSU Abdi Karya) ?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Simpanan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Koperasi KSU Abdi Karya).

2. Untuk mengetahui apakah Efektivitas Kredit berpengaruh terhadap Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Koperasi KSU Abdi Karya).
3. Untuk mengetahui apakah Simpanan dan Efektivitas Kredit berpengaruh terhadap Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Koperasi Abdi Karya).

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam berbagai aspek, antara lain:

a. Manfaat praktis

1) Bagi Mahasiswa

Perolehan studi ini dihendaki menyuguhkan pengetahuan untuk mahasiswa mengenai sistem dan prosedur pengalokasian kredit di koperasi serba usaha.

2) Bagi Koperasi Serba Usaha Abdi Karya

Perolehan studi ini dihendaki bisa dipakai sebagai panduan dalam memutuskan kebijakan pemberian pinjaman pada nasabah.

b. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan dan referensi mahasiswa utamanya dalam hasil dari penelitian ini dapat juga menjadi referensi mahasiswa yang akan meneliti dimasa yang akan datang.

1.6. Definisi Operasional

1. Simpanan

Simpanan yaitu sejumlah dana yang diberikan oleh anggota koperasi, calon anggota, dan koperasi lainnya atas kepercayaannya terhadap koperasi yang berbentuk tabungan maupun simpanan koperasi berjangka (Haqiqi dkk, 2020).

2. Efektivitas Kredit

Efektivitas kredit merupakan ketercapaian tujuan atas layanan kredit yang diberikan lembaga keuangan kepada kreditur dimana pihak pemberi pinjaman memperoleh kembali pengembalian dan menghasilkan keuntungan dari kredit yang diberikan dan kreditur berhasil terbantu atas pinjaman yang diperoleh sehingga dapat mencapai tujuan masing-masing. (Widarsono dan utama, 2019).

3. Kesejahteraan Anggota

Menurut Sunarti (2012), Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani,rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.

1.7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah dalam penyusunan proposal penelitian ini selanjutnya yaitu :

Bab pertama pendahuluan Pada Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua Tinjauan Pustaka Pada Bab ini memuat uraian tentang penelitian terdahulu yang relevan, landasan teori yang digunakan sebagai dasar analisis penelitian, kerangka pikir dan hipotesis.

Bab ketiga Metodologi Penelitian Pada Bab ini memuat secara rinci jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam meneliti, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, desain penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan teknik analisis data.

Bab keempat Hasil dan Pembahasan Pada Bab ini memuat uraian tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil data.

Bab kelima Penutup Pada Bab ini berisi tentang Kesimpulan, Saran, dan Rekomendasi.